

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam suatu organisasi memiliki sistem pengendalian internal, yang dimaksud sistem pengendalian internal merupakan suatu teori atau realisasi yang bertujuan untuk mengawasi dan mengarahkan sumber daya suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Peran dari pengendalian internal ialah untuk mengetahui atau mendeteksi serta mencegah terjadinya suatu kecurangan, penggelapan (*fraud*) serta melindungi sumber daya organisasi yang berwujud atau tidak. Pengendalian internal disebut sebagai rencana suatu organisasi beserta metode bisnis yang digunakan untuk menjaga suatu aset, mendorong keefektifan suatu organisasi, memperbaiki tata kelola jalannya operasional agar tetap efektif dan efisien (Romney dan teinbart 2006 : 229).

Kamarudin 2003:6 meyakini bahwa akuntansi merupakan suatu aktifitas yang bertugas atau berkaitan dengan penyedia informasi keuangan untuk para pemegang kepentingan dalam suatu perusahaan dan disajikan dalam satuan moneter, yang bertujuan dalam pengambilan keputusan, pengendalian sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.

Oleh sebab itu, operasional perusahaan sangat bergantung pada sistem akuntansi yang digunakan dalam perusahaan tersebut, seperti halnya yang telah dijabarkan oleh Mulyadi 2006:1 bahwa akuntansi adalah suatu sistem pembentukan informasi keuangan, dipergunakan untuk menghasilkan suatu

informasi keuangan bagi kepentingan pelaksana internal organisasi atau perusahaan. Dengan kata lain, akuntansi merupakan inti dari dari operasional perusahaan karena dengan akuntansi, pihak manajemen atau pihak pemangku kepentingan dapat mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan sedang berjalan dan mengetahui apakah terdapat kendala yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan operasional perusahaan.

Sistem informasi juga sangat dibutuhkan dalam operasional rumah sakit, sistem informasi yang dimaksud ialah sistem informasi akuntansi (Bodnar dan Kopwood 2009:1) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi disebut sebagai sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang buat dan dirancang untuk metransformasi data akuntansi menjadi suatu informasi yang disajikan oleh pihak keuangan untuk kepentingan intern dan ekstern perusahaan.

Bodnar dan Kopwood 2001:1 menjelaskansistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, meliputi manusia dan prasarana yang diciptakan guna untuk merubah data ekonomi menjadi suatu informasi yang mampu diterima oleh semua pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan tersebut kemudian di laporkan kepada manajemen beserta pemegang saham dan pihak lain untuk segera di bautnya kebijakan atau keputusan sehubungan dengan kemajuan dan berjalannya operasional perusahaan.

Rangkaian dari beberapa komponen atau lebih yang saling terkait dan bersinergi dalam pencapaian tujuan perusahaan yang terdiri dari sub kecil yang masing masing sub tersebut mempunyai fungsi kusus dan saling

bergantung ama lain merupakan definisi sistem informasi akuntansi dari Romney dan Steinbart 2006:3. Sistem informasi akuntansi didalamnya terdapat komponen kecil, salah satunya ialah kas. Didalam akuntansi sendiri kas merupakan komponen utama dalam pelaksanaan pencatan ataupun pelaporan dlam penyajian laporan keuangan didalam bagian keuangan.

Kas merupakan suatu alat atau sarana dalam melakukan pembayaran di perusahaan serta siap untuk dipergunakan dalam operasional setiap saat ketika dibutuhkan, serta terdiri dari uang yang ada diperusahaan maupun yang disimpan didalam bank dan siap untuk dipergunakan dalam jangka pendek terutama untuk operasional perusahaan (Rudianto 2009:200).

Rumah sakit bisa disebut sebagai perusahaan jasa yang dalam operasionalnya bisa dikatakan sebagai perusahaan sektor publik.Salah satunya Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang yang mendapatkan sumber kas dari berbagai pelayanan, antara lain penerimaan yang bersumber dari penjualan obat atas permintaan sendiri ataupun penjualan obat atas perawatan pada rumah sakit, sumber lain ialah penerimaan rawat inap. Rumah Sakit mempunyai visi dan misi lain selain tingkat laba, tapi tak serta merta membuat pencapaian laba menurun. Karena penerimaan laba tetap menjadi perhatian namun tetap dalam syariat islam sesuai dengan visi misi Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang.

Penerimaan dan pengeluaran kas seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pihak manajemen guna tercapainya tujuan dan mengantisipasi jika terjadi hal yang mungkin tidak diinginkan oleh seluruh lapisan Rumah Sakit.

Karena penerimaan dan peneluaran kas merupakan hal vital dalam dan merupakan kekayaan Rumah Sakit yang sangat *liquid*.

Dengan demikian, adanya penerimaan kas dari beberapa sumber harus diawasi oleh pengendali internal supaya tidak terjadi hal yang mungkin tidak di inginkan, serta peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal atau prosedur dalam penerimaan kas yang bersumber dari rawat inap guna pelaksanaan kelangsungan operasional Rumah Sakit dan mengambil judul “Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Rawat inap pada RSNU Jombang”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana penerapan sistem pengendalian internal penerimaan kas rawat inap pada Rumah Sakit Nahdatul Ulama Jombang ?

1.3 Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan masalah supaya dalam penelitian ini lebih fokus pada topik yang dipilih. Oleh karena itu peneliti hanya melakukan penelitian pada bagian keuangan di Rumah Sakit Nahdlatul Ulama Jombang dengan berfokus pada penerimaan kas rawat inap tahun 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan pengendalian internal penerimaan kas rawat inap pada Rumah Sakit Nahdatul Ulama Jombang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Memberikan tambahan pengetahuan atas sistem pengendalian internal beserta penerimaan kas
- b. Sebagai bahan referensi peneliti dikemudian hari yang berhubungan dengan pengetahuan akuntansi terutama penerimaan kas

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pengendalian internal didalam suatu penerimaan kas yang terjadi di suatu Rumah Sakit.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atas penerapan sistem atau satuan pengendalian internal pada penerimaan kas Rumah Sakit demi kemajuan Rumah Sakit dan sebagai sarana dalam pengambilan keputusan dalam upaya kemajuan Rumah Sakit serta peningkatan kinerja keuangan Rumah Sakit.